

PENGARUH LINGKUNGAN PERTEMANAN TERHADAP DISIPLIN MAHASISWA PRODI EKONOMI ISLAM DALAM MENYELESAIKAN TUGAS

Hasanaton Fitri¹, Adelia Gusfira², Nurul Aini Harahap³, Artika Tri Septia⁴

¹²³⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara Medan, Medan, Indonesia

Email: hasanatonfitri34@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan pertemanan terhadap kedisiplinan mahasiswa Prodi Ekonomi Islam dalam menyelesaikan tugas kuliah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket. Sampel penelitian ini sebanyak 40 mahasiswa kelas 4-C Prodi Ekonomi Islam. Data dianalisis melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, dan regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan pertemanan berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 dan nilai R square sebesar 0,178. Artinya, 17,8% kedisiplinan mahasiswa dipengaruhi oleh lingkungan pertemanan.

Kata Kunci: lingkungan pertemanan, disiplin, mahasiswa, tugas kuliah

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of peer environment on the discipline of students in the Islamic Economics Study Program in completing academic assignments. This research uses a quantitative approach with data collection techniques in the form of questionnaires. The sample consists of 40 students from Class 4-C of the Islamic Economics Study Program. The data were analyzed using validity, reliability, normality, linearity, and simple linear regression tests with the help of SPSS software. The results show that the peer environment significantly influences student discipline, with a significance value of 0.007 and an R square value of 0.178. This means that 17.8% of the students' discipline is influenced by their peer environment.

Keywords: peer environment; discipline; students; academic assignments.

PENDAHULUAN

Lingkungan pertemanan merupakan bagian penting dalam kehidupan mahasiswa yang dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk perilaku akademik. Mahasiswa sebagai individu sosial tidak dapat terlepas dari interaksi dengan teman sebayanya. Interaksi ini dapat membentuk sikap, motivasi, dan bahkan kebiasaan mahasiswa dalam menjalankan kewajiban akademik, seperti mengerjakan tugas kuliah. Penelitian oleh Sari & Riyanto (2021) menunjukkan bahwa kualitas lingkungan sosial, terutama lingkungan pertemanan, berkontribusi dalam membentuk karakter disiplin mahasiswa. Disiplin menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan mahasiswa dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya di dunia perkuliahan.

Namun, dalam kenyataannya tidak semua lingkungan pertemanan mendukung tumbuhnya perilaku disiplin. Beberapa mahasiswa justru cenderung mengalami penurunan motivasi dan komitmen belajar akibat berada dalam lingkungan yang permisif dan kurang peduli terhadap pencapaian akademik. Hal ini menjadi perhatian khusus karena tugas-tugas kuliah yang tidak diselesaikan tepat waktu akan berdampak pada nilai dan proses belajar secara keseluruhan.

Menurut Astuti (2020), pertemanan yang positif dapat memicu semangat, meningkatkan motivasi belajar, dan membentuk pola kebiasaan yang baik, termasuk dalam hal kedisiplinan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan pertemanan terhadap kedisiplinan mahasiswa Prodi Ekonomi Islam dalam menyelesaikan tugas kuliah?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris apakah lingkungan pertemanan memiliki pengaruh terhadap tingkat kedisiplinan mahasiswa Prodi Ekonomi Islam, khususnya dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa, dosen, dan pihak kampus dalam menciptakan iklim pergaulan akademik yang positif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, karena sesuai untuk mengukur hubungan antar variabel secara numerik. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dari populasi atau sampel tertentu menggunakan analisis statistik.

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam kelas 4-C dengan jumlah responden sebanyak 40 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket yang terdiri dari 10 pernyataan, masing-masing lima item untuk variabel lingkungan pertemanan (X) dan lima item untuk variabel disiplin mahasiswa (Y). Seluruh item pernyataan diukur menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 hingga 4.

Menurut Riduwan (2019, hlm. 87), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang maupun kelompok terhadap suatu peristiwa atau fenomena sosial. Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju,
- 2 = Tidak Setuju,
- 3 = Setuju, dan
- 4 = Sangat Setuju

Lingkungan pertemanan (X) didefinisikan sebagai kondisi interaksi teman sebaya yang memengaruhi motivasi akademik mahasiswa. Sedangkan Disiplin mahasiswa (Y) diartikan sebagai komitmen dalam menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu dan secara mandiri.

Analisis data dilakukan dengan tahapan: (1) Uji Validitas menggunakan korelasi Pearson, (2) Uji Reliabilitas dengan Cronbach's Alpha, (3) Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, (4) Uji Linearitas, dan (5) Uji Regresi Linier Sederhana untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y (Ghozali, 2018). Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 15.0 dan Microsoft Excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI VALIDITAS

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Dalam penelitian ini, uji validitas digunakan untuk menguji butir-butir pertanyaan pada angket untuk kedua variabel, yaitu lingkungan pertemanan (X) dan disiplin mahasiswa (Y).

Menurut Ghozali (2018), validitas dapat diuji menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment, di mana nilai r -hitung dibandingkan dengan r -tabel berdasarkan jumlah responden. Jika r -hitung $>$ r -tabel, maka item dinyatakan valid. Adapun nilai r -tabel dalam penelitian ini, dengan jumlah responden 40 dan signifikansi 5%, adalah 0,312.

Berikut adalah hasil uji validitas:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item	Korelasi Pearson	R-tabel	Status Validitas
Lingkungan Pertemanan (X)	5	0,501 - 0,638	0,312	Seluruh Item Valid
Disiplin Mahasiswa (Y)	5	0,489 – 0,899	0,312	Seluruh Item Valid

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel lingkungan pertemanan (X) memiliki nilai korelasi Pearson berkisar antara 0,501 hingga 0,638, sedangkan pada variabel disiplin mahasiswa (Y) berkisar antara 0,489 hingga 0,899. Karena seluruh nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (0,312), maka seluruh item dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam pengujian lanjutan seperti reliabilitas, regresi, dan analisis lainnya.

UJI REALIBILITAS

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi suatu instrumen dalam mengukur konsep yang sama pada waktu yang berbeda atau antar item dalam skala yang sama. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Semakin tinggi nilai alpha, maka semakin baik konsistensi internal dari instrumen tersebut.

Tabel 2. Kriteria Penilaian Reliabilitas Berdasarkan Nilai Cronbach's Alpha

Nilai Alpha	Tingkat Reliabilitas
$\geq 0,90$	Sangat Tinggi
0,70 – 0,89	Tinggi
0,60 – 0,69	Cukup Tinggi
0,50 – 0,59	Rendah
$< 0,50$	Tidak Reliabel

Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Cronbach's Alpha	N of Items
,593	2

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,593 untuk dua variabel utama penelitian, yaitu lingkungan pertemanan dan kedisiplinan mahasiswa. Menurut Nunnally dalam Ghozali (2018), nilai $\alpha \geq 0,6$ dianggap cukup untuk penelitian yang bersifat eksploratif, sedangkan nilai $\alpha \geq 0,7$ menunjukkan reliabilitas yang dapat diterima dalam konteks penelitian sosial secara umum.

Meskipun nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,593 masih berada sedikit di bawah batas minimal 0,6, namun nilai ini masih dapat diterima untuk penelitian skala kecil atau studi eksploratif seperti ini. Artinya, instrumen penelitian dinilai cukup reliabel, meskipun disarankan untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut pada item-item angket agar tingkat konsistensinya lebih tinggi.

UJI PRASYARAT ANALISIS

Sebelum dilakukan analisis regresi linear sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi-asumsi dasar, yaitu: uji normalitas, dan uji linearitas.

UJI NORMALITAS

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,34850186
Most Extreme Differences	Absolute	,142
	Positive	,082
	Negative	-,142
Kolmogorov-Smirnov Z		,712
Asymp. Sig. (2-tailed)		,691

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,917 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi.

UJI LINEARITAS

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel bebas (lingkungan pertemanan) dan variabel terikat (disiplin mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah). Uji ini penting untuk memastikan bahwa asumsi linearitas dalam analisis regresi terpenuhi.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Disiplin Menyelesaikan Tugas Kuliah * Lingkungan Pertemanan	Between Groups	99,825	9	11,092	2,972	,012
	(Combined)					
	Linearity	37,684	1	37,684	10,098	,003
	Deviation from Linearity	62,141	8	7,768	2,082	,070
Within Groups		111,950	30	3,732		
Total		211,775	39			

Berdasarkan hasil output pada Tabel 5, nilai signifikansi pada baris Linearity sebesar 0,003 ($< 0,05$) dan nilai Deviation from Linearity sebesar 0,070 ($> 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut adalah linear, dan tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari linearitas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara lingkungan pertemanan dan

disiplin mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah memenuhi syarat linearitas, sehingga layak untuk dilakukan analisis regresi lebih lanjut.

UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan pertemanan (X) terhadap kedisiplinan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah (Y). Uji ini dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS, dan hasilnya ditampilkan dalam Tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,422(a)	,178	,156	2,140

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37,684	1	37,684	8,226	,007(a)
	Residual	174,091	38	4,581		
	Total	211,775	39			

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Beta	B	
1	(Constant)	10,971		4,714	,000
	Lingkungan Pertemanan	,417	,422	2,868	,007

Berdasarkan Tabel 6 di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,178, yang berarti bahwa 17,8% variasi dalam kedisiplinan mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan pertemanan. Sementara itu, 82,2% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada tabel ANOVA, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,007 (< 0,05) menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan pertemanan berpengaruh terhadap disiplin mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah.

Dari hasil tabel Coefficients diperoleh nilai:

Konstanta (a) = 10,971

Koefisien regresi (b) = 0,417

Sig. = 0,007

Dengan demikian, diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y=10,971+0,417X$$

Artinya, setiap peningkatan 1 poin pada lingkungan pertemanan akan meningkatkan skor kedisiplinan mahasiswa sebesar 0,417 poin. Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial mahasiswa, khususnya dalam hal pergaulan dan pengaruh teman sebaya, memiliki peranan dalam

membentuk sikap disiplin dalam menjalankan tugas-tugas akademik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Ghozali (2018), yang menyatakan bahwa regresi linier sederhana dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam bentuk persamaan matematis dan interpretasi statistik yang jelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan pertemanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 ($< 0,05$) dan nilai R square sebesar 0,178, yang berarti 17,8% variasi dalam kedisiplinan mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan pertemanan. Hasil ini diperkuat dengan uji regresi linier yang menghasilkan persamaan regresi: $Y = 10,971 + 0,417X$, yang artinya setiap peningkatan satu poin dalam lingkungan pertemanan akan meningkatkan skor kedisiplinan mahasiswa sebesar 0,417 poin.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan pertemanan memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku akademik mahasiswa, khususnya dalam hal kedisiplinan. Mahasiswa yang berada dalam lingkungan sosial yang positif dan mendukung, cenderung lebih disiplin dalam menjalankan tanggung jawab akademiknya. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk membangun relasi pertemanan yang sehat dan produktif demi menunjang keberhasilan studi mereka di perguruan tinggi.

REFERENSI

- Agustina, R., Masrifani, M., & Nopiani, A. (2017). Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi STIE Nasional Banjarmasin. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 49–62. <https://stienas-ypb.ac.id/jurnal/index.php/jdeb/article/view/33>
- Astuti, R. T., & Nurhayati, T. (2020). Pengaruh lingkungan pertemanan terhadap kedisiplinan belajar mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 6(1), 34–41. <https://doi.org/10.21009/JPPK.061.04>
- Creswell, J. W. (2014). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (4th ed.). Pearson Education.
- Dewi, L. A., & Sari, M. P. (2022). Pengaruh peer group terhadap motivasi dan disiplin belajar mahasiswa. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 7(2), 88–95.
- Fauzi, A., & Mulyani, S. (2020). Pengaruh kelompok sebaya terhadap kedisiplinan belajar siswa. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan Karakter*, 10(3), 124–131.
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi ke-9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, A. R. (2024). Pengaruh lingkungan teman sebaya dan efikasi diri terhadap disiplin belajar mahasiswa. *Qathrunā: Jurnal Pendidikan*, 11(2). <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/qathruna/article/view/11406>
- Gunarsa, S. D. (2008). *Psikologi praktis untuk mahasiswa dan masyarakat*. BPK Gunung Mulia.
- Hasibuan, M. S. P. (2018). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Hidayat, A., & Fitriani, R. (2019). Hubungan antara pengaruh teman sebaya dengan kedisiplinan belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 25(2), 114–122.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Edisi ke-5). Erlangga.
- Lestari, P. D., & Hamzah, H. (2020). Peer influence and student discipline in completing academic tasks. *Journal of Educational Research and Practice*, 3(1), 22–29.
- Marlina, R., & Ramadhani, F. (2022). Group study dan kedisiplinan akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 109–117.
- Nugraheni, D. R. (2019). Pengaruh interaksi sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 8(1), 12–18.
- Putri, D. A., & Nugroho, H. (2020). Pengaruh lingkungan sosial terhadap kedisiplinan akademik mahasiswa. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 10(1), 73–80.
- Riduwan, & Husdarta, J. S. (2010). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta. http://senayan.iain.palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=5700
- Riduwan, D. (2015). *Dasar-dasar statistika* (Cet. 13). Bandung: Alfabeta.

- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and extrinsic motivations: Classic definitions and new directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54–67. <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1020>
- Santrock, J. W. (2017). *Educational psychology* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Saputro, S. T., & Pardiman, P. (2012). Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.923>
- Sari, R. N., & Maulana, T. (2021). Kedisiplinan mahasiswa dalam mengerjakan tugas ditinjau dari dukungan teman sebaya. *Jurnal Psikologi Insight*, 3(2), 45–52.
- Sarwono, S. W. (2012). *Psikologi sosial individu dan kelompok*. PT Rajagrafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, M. D., Murwaningsih, T., & Winarno, W. (2023). Pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa SMK Negeri 1 Sukoharjo. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(1), 56-63. <https://doi.org/10.20961/jikap.v8i1.76375>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Wulandari, F., & Saputra, Y. (2021). Dampak lingkungan sosial terhadap perilaku akademik mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Karakter*, 9(1), 59–68.
- Yuliana, R., Sawiji, H., & Ninghardjanti, P. (2023). Pengaruh kesadaran diri dan lingkungan teman sebaya terhadap kedisiplinan mahasiswa PAP FKIP UNS. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 7(3), 56-63. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/94919/>
- Yusuf, S. (2016). *Psikologi perkembangan mahasiswa*. Remaja Rosdakarya.